

PEMASANGAN PLANG NAMA JALAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NAVIGASI DAN KESELAMATAN DI KELURAHAN MANGGAR BARU

Nofansyah*¹, Hernanda², Fachreza Putra Wijaya³

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Pendidikan Keguruan dan Budaya, Universitas Balikpapan

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Balikpapan

³Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan

Penulis Korespondensi: Nofansyah, nofansyah@uniba.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan navigasi lingkungan dan keselamatan warga melalui pemasangan plang nama jalan dan penanda wilayah di RT 47 Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah belum tersedianya penanda jalan yang memadai, sehingga menyulitkan pencarian alamat dan akses navigasi bagi warga maupun pendatang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi bersama perangkat RT dan warga, perancangan desain, pembuatan plang, serta pemasangan pada titik strategis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai 27 Februari 2026 yang melibatkan 20 mahasiswa Universitas Balikpapan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan tiga buah plang nama jalan dan penanda wilayah mampu meningkatkan kemudahan navigasi, memperjelas identitas wilayah, serta mendukung sistem *urban wayfinding*. Masyarakat memberikan respons positif terhadap kegiatan ini karena lingkungan menjadi lebih tertata, informatif, dan mudah diakses.

Kata Kunci: Plang Jalan, Navigasi, Keselamatan Lalu Lintas, *Urban Wayfinding*, Penanda Wilayah

Abstract

This community service activity aims to improve environmental navigation and public safety through the installation of street name and regional signs in RT 47, Manggar Baru Village, East Balikpapan District. The main problem faced by the community was the lack of adequate road signs, making it difficult for residents and visitors to find addresses and navigate the area. The implementation method included field observations, discussions with local officials and residents, sign design planning, sign production, and installation at strategic points. The activity was conducted from January 23 to February 27, 2026, involving 20 students from Balikpapan University. The results showed that the installation of three road and regional signs improved navigation convenience, clarified regional identity, and supported the urban wayfinding system. The community responded positively to this activity because the environment became more organized, informative, and accessible.

Keywords: Road Signs, Navigation, Traffic Safety, *Urban Wayfinding*, Directional Signs

PENDAHULUAN

Kelurahan Manggar Baru merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Balikpapan Timur yang memiliki perkembangan kawasan pemukiman cukup pesat. Berdasarkan data analisis daya dukung permukiman, angka jumlah penduduk Kelurahan Manggar Baru setiap tahunnya mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 6,8%. Perkembangan yang pesat ini sayangnya belum diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai, termasuk sistem penanda jalan dan identitas wilayah. Salah satu permasalahan yang ditemukan di RT 47 Kelurahan Manggar Baru adalah belum tersedianya plang nama jalan dan penanda wilayah yang jelas, sehingga menyulitkan masyarakat, tamu, maupun pengguna jalan dalam menemukan alamat tujuan. Kurangnya fasilitas penunjuk arah dapat menyebabkan rendahnya efektivitas navigasi lingkungan serta meningkatkan potensi kesalahan arah bagi pengguna jalan.

Menurut Iftikhar & Luximon (2023), *wayfinding* merupakan sistem navigasi lingkungan yang membantu masyarakat menemukan arah dan lokasi tujuan secara lebih efektif serta meningkatkan keterbacaan lingkungan (*environmental legibility*). Sistem *wayfinding* yang baik mampu meningkatkan efisiensi navigasi pengguna jalan dan mengurangi kebingungan dalam menentukan arah pada lingkungan yang kompleks. Plang nama jalan merupakan bagian dari infrastruktur transportasi yang memiliki fungsi informatif dan identifikasi wilayah. Rambu jalan berfungsi sebagai media informasi, peringatan, larangan, dan petunjuk bagi pengguna jalan guna menciptakan kelancaran, keteraturan, dan keselamatan lalu lintas (Gowa et al., 2022). Infrastruktur jalan yang baik mampu meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas lingkungan masyarakat sehingga aktivitas sosial dan ekonomi dapat berjalan lebih efektif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemasangan plang jalan memiliki dampak positif terhadap kemudahan navigasi masyarakat. Penelitian Sutanto et al. (2024) menunjukkan bahwa pemasangan plang jalan di Desa Sukamelang mampu meningkatkan akses informasi lokasi bagi masyarakat dan pendatang. Penelitian Pratama et al. (2022) juga menyebutkan bahwa keberadaan plang jalan dapat membantu masyarakat dalam mengenali batas wilayah dan mempermudah pencarian alamat. Persamaan penelitian terdahulu dengan kegiatan ini terletak pada tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan fasilitas navigasi masyarakat melalui pemasangan plang jalan. Perbedaannya terletak pada lokasi kegiatan, pendekatan pelaksanaan, dan fokus kegiatan yang pada artikel ini lebih menekankan pada peningkatan navigasi lingkungan serta keselamatan masyarakat melalui konsep *urban wayfinding*.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan, ditemukan bahwa RT 47 Kelurahan Manggar Baru belum memiliki penanda wilayah yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat dan pengguna jalan mengalami kesulitan dalam menemukan alamat tujuan, terutama bagi pendatang baru dan layanan pengiriman barang. Jika kondisi ini dibiarkan, maka akan berdampak pada rendahnya efektivitas navigasi lingkungan dan kurang optimalnya identitas wilayah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan navigasi masyarakat melalui pemasangan plang nama jalan dan gang di RT 47 Kelurahan Manggar Baru. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keteraturan lingkungan, memperjelas identitas wilayah, serta mendukung keselamatan dan kenyamanan masyarakat dalam mengakses lokasi tujuan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 47 Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur. Kegiatan berlangsung dari tanggal 23 Januari sampai dengan 27 Februari 2026 dan dilaksanakan oleh 20 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis untuk mengatasi permasalahan utama di mitra pengabdian, yaitu belum tersedianya plang nama jalan dan gang yang memadai sehingga menyulitkan navigasi pencarian alamat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan aktif masyarakat. Berdasarkan hasil observasi lapangan, mahasiswa KKN melakukan diskusi dan wawancara bersama ketua RT serta beberapa warga untuk memastikan kebutuhan yang paling mendesak di lingkungan sekitar. Dari hasil diskusi tersebut, disepakati bahwa pembuatan dan pemasangan plang jalan merupakan prioritas utama demi meningkatkan akses informasi dan kenyamanan mobilitas warga maupun pendatang. Fokus utama kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan: minggu ke-1 berfokus pada persiapan dan survei, minggu ke-2 dan ke-3 berfokus pada perancangan, pembuatan, dan pemasangan plang, sedangkan minggu ke-4 berfokus pada evaluasi serta penyusunan laporan akhir.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Detail linimasa pelaksanaan program kerja pengabdian ini dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN

No	Nama Kegiatan	Januari 2026 (Minggu Ke-1)	Februari 2026 (Minggu Ke-2)	Februari 2026 (Minggu Ke-3)	Februari 2026 (Minggu Ke-4)
1	Persiapan dan koordinasi	✓			
2	Survei lokasi	✓			
3	Pembuatan desain plang		✓		
4	Persiapan alat dan bahan		✓		
5	Pembuatan plang jalan		✓	✓	
6	Pemasangan plang jalan			✓	
7	Evaluasi dan pelaporan				✓

Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

Secara rinci, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu:

- Tahap 1: Survei Lokasi dan Pemetaan Titik** Mahasiswa didampingi oleh ketua RT dan aparat desa setempat melakukan peninjauan langsung ke lapangan. Survei ini bertujuan untuk menentukan titik-titik persimpangan strategis yang belum memiliki penanda jalan dan sangat membutuhkan plang informasi.
- Tahap 2: Perancangan Desain Grafis** Setelah titik lokasi dipetakan, dilakukan proses perancangan visual plang nama jalan. Desain dikerjakan oleh mahasiswa program studi Teknik Sipil untuk memastikan aspek estetika, keterbacaan huruf, serta



proporsi ukuran yang ideal. Pada tahap ini pula diputuskan pemilihan material yang kuat dan tahan terhadap segala kondisi cuaca, serta dilanjutkan dengan pengadaan alat dan bahan.

- c. **Tahap 3: Fabrikasi dan Manufaktur Plang** Proses produksi dimulai dengan pemotongan tiang pipa besi galvanis menggunakan gerinda sesuai dengan ukuran tinggi yang direncanakan. Selanjutnya, dilakukan pengecatan dasar menggunakan cat anti-karat (*primer paint*) dan pembuatan lubangudukan baut untuk mengikat plakat ke tiang besi.
- d. **Tahap 4: Instalasi dan Pemasangan di Lapangan** Tahap akhir adalah pemasangan langsung plang jalan pada titik-titik strategis yang telah disepakati. Pemasangan dilakukan dengan menggali tanah, memposisikan tiang agar tegak lurus, dan melakukan pengecoran fondasi agar plang berdiri kokoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Manggar Baru ini berhasil merealisasikan program kerja peningkatan infrastruktur informasi lingkungan melalui pembuatan dan pemasangan plang nama gang/penanda wilayah di lingkungan RT 47. Program ini diorientasikan sebagai bentuk dukungan terhadap penataan lingkungan sekunder sekaligus memperjelas identitas spasial wilayah bagi masyarakat lokal maupun pendatang. Sebelum adanya kegiatan pengabdian ini, wilayah RT 47 belum memiliki penanda spasial yang representatif dan terlihat jelas, sehingga memicu disorientasi arah dan menyulitkan pencarian alamat.

Melalui program ini, tim KKN memproduksi dan memasang 3 (tiga) buah plang nama gang utama yang diletakkan pada titik-titik persimpangan strategis dan memiliki visibilitas tinggi. Seluruh proses penentuan tata letak (*layouting*) dikerjakan melalui koordinasi intensif bersama Ketua RT 47 dan tokoh masyarakat setempat agar tepat sasaran dan tidak mengganggu ruang milik jalan (*rumija*). Adapun spesifikasi material berstandar industri yang digunakan untuk menjamin keberlanjutan fungsi plang meliputi:

1. **Plakat Informasi:** Menggunakan material *Aluminium Composite Panel* (ACP) berdimensi 60 x 30 cm yang dilapisi stiker vinil reflektif (*skotlet*) performa tinggi.
2. **Tiang Penyangga:** Menggunakan pipa besi bermaterial galvanis dengan panjang 2 meter dan diameter 2 inci untuk mencegah korosi.
3. **Bahan Pendukung:** Cat dasar anti-karat (*zinc chromate*), kuas, baut pengikat, serta semen dan pasir untuk fondasi pengecoran.

Secara kronologis, visualisasi proses fabrikasi hingga instalasi luaran pengabdian masyarakat ini disajikan pada sub-bahasan berikut:

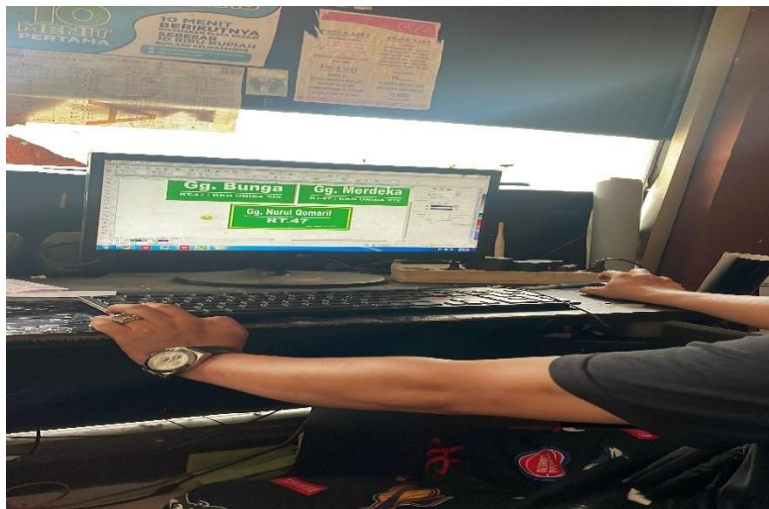
Tahapan Fabrikasi Luaran dan Dokumentasi Kegiatan

1. **Survei Lokasi dan Penentuan Titik Strategis:** Tahap awal dilakukan bersama perangkat RT 47 untuk menganalisis jarak pandang bebas pengguna jalan, posisi bebas hambatan (pohon/tiang listrik), serta aspek keamanan pejalan kaki. Penempatan yang presisi krusial untuk menjamin pemanfaatan ruang publik secara optimal (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Kondisi Lokasi Sebelum Pemasangan Plang Penanda Jalan

2. **Perancangan Desain Visual Plang:** Desain plang mengadopsi prinsip dasar *urban wayfinding* dengan menggunakan latar belakang hijau dan tulisan putih kontras tinggi yang memuat nama gang dan identitas RT (Lihat Gambar 2). Ukuran huruf dan tata letak disesuaikan dengan regulasi penanda jalan agar mudah terbaca dari jarak jauh.



Gambar 2. Proses Perancangan Desain Grafis Plang Nama Gang Menggunakan Perangkat Lunak Komputer

3. **Pemotongan Tiang dan Pengecatan:** Pipa besi galvanis dipotong secara mekanis menggunakan mesin gerinda sesuai ukuran teknis. Meskipun galvanis sudah tahan karat, pelapisan cat tambahan tetap dilakukan untuk meningkatkan nilai estetika lingkungan (Lihat Gambar 3).



Gambar 3. Proses Pemotongan dan Modifikasi Tiang Pipa Galvanis

4. **Penempelan Stiker dan Pengeboran Plakat:** Permukaan ACP dibersihkan menggunakan cairan pembersih agar perekat stiker menempel sempurna tanpa gelembung udara. Selanjutnya, plakat digabungkan ke tiang besi menggunakan teknik pengeboran ganda dan dikunci rapat memakai baut baja agar tidak mudah lepas akibat getaran atau angin kencang (Lihat Gambar 4).



Gambar 4. Proses Penggabungan Plakat ACP dengan Tiang Galvanis Melalui Metode Pengeboran

5. **Instalasi dan Fondasi Pengecoran:** Tiang ditanam ke dalam lubang tanah dengan kedalaman minimal 40 cm agar memiliki daya dukung beban yang baik. Stabilitas tiang dijaga tetap tegak lurus (90 cm) sebelum rongga lubang diisi dengan adukan beton (campuran semen, pasir, dan kerikil) sebagai fondasi permanen (Lihat Gambar 5).



Gambar 5. Proses Pengecoran Fondasi Plang Nama Gang di Lapangan

Analisis Pembahasan dan Dampak Kegiatan

Pemasangan plang nama jalan ini memberikan implikasi multi-aspek yang signifikan terhadap tatanan pemukiman di Kelurahan Manggar Baru. Berdasarkan analisis spasial pasca-kegiatan, dampak nyata dari program ini dapat dibagi menjadi tiga poin utama:

1. **Peningkatan Aksesibilitas dan Efisiensi Navigasi:** Keberadaan plang nama jalan terbukti memangkas waktu pencarian alamat secara signifikan. Sebelum program dijalankan, kurir pengirim barang, layanan logistik, dan tamu luar sering mengalami salah arah akibat tidak adanya petunjuk visual yang jelas. Setelah pemasangan, keterbacaan lingkungan (*environmental legibility*) meningkat, yang secara langsung mempercepat mobilitas logistik dan sosial masyarakat. Dampak ini sejalan dengan temuan Sutanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa penanda jalan berbasis komunitas mampu mengoptimalkan sirkulasi pergerakan orang dan barang di tingkat pemukiman desa/kelurahan.
2. **Penguatan Identitas Spasial (*Urban Wayfinding*):** Penanda yang dipasang tidak sekadar berfungsi sebagai penunjuk arah, melainkan juga mempertegas batas wilayah administrasi RT 47. Elemen desain visual yang seragam memberikan kesan kawasan yang lebih terstruktur, rapi, dan informatif. Secara teoretis, hasil ini mendukung konsep dari Iftikhar & Luximon (2023) bahwa sistem navigasi visual yang konsisten di area luar ruang (*outdoor institutional/residential environment*) akan membangun persepsi kenyamanan mental bagi pengguna jalan karena meminimalkan tingkat stres akibat kebingungan arah (*spatial anxiety*).
3. **Stimulus Keselamatan Lalu Lintas Lokal:** Dengan adanya plang informasi di setiap mulut gang, pengendara kendaraan bermotor dapat menurunkan kecepatan secara proporsional sebelum berbelok menuju alamat tujuan karena posisi gang sudah terbaca dari jarak aman. Hal ini menurunkan risiko kecelakaan tabrakan dari belakang (*rear-end collision*) di jalan utama Kelurahan Manggar Baru. Fenomena ini mengonfirmasi teori dari Gowa et al. (2022) bahwa pemenuhan aspek kelengkapan informasi jalan merupakan pilar paling mendasar dalam mereduksi potensi kecelakaan lalu lintas di kawasan padat pemukiman.

Evaluasi Program dan Kepuasan Responden

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kebermanfaatan kegiatan, tim KKN melakukan evaluasi akhir menggunakan metode wawancara sederhana dan penyebaran

kuesioner deskriptif kepada 30 responden yang terdiri dari perangkat RT, warga lokal, serta pengguna jalan (kurir barang dan ojek online).

Aspek evaluasi yang dinilai mencakup kualitas material, keterbacaan desain (*readability*), ketepatan lokasi penempatan, serta kepuasan menyeluruh terhadap program. Hasil evaluasi program pengabdian dirangkum dalam tabel analisis di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kepuasan Responden Terhadap Pemasangan Plang

No	Indikator Evaluasi	Persentase Kepuasan	Interpretasi Hasil
1	Keterbacaan Tulisan dan Desain Visual	93%	Sangat Baik; Huruf berukuran besar dan kombinasi warna kontras memudahkan pembacaan siang maupun malam hari.
2	Ketepatan Titik Lokasi Pemasangan	88%	Baik; Penempatan di persimpangan utama dinilai strategis dan tidak menghalangi pandangan pengendara.
3	Kekuatan Fisik Konstruksi Material	90%	Sangat Baik; Penggunaan besi galvanis berdingding tebal dan fondasi beton menjamin plang tidak goyang.
4	Kemanfaatan dalam Pencarian Alamat	96%	Sangat Baik; Menghilangkan kendala disorientasi arah bagi kurir logistik dan pendatang baru.

Secara akumulatif, indeks kepuasan responden berada pada angka 91,75, yang menunjukkan bahwa program pengabdian ini mendapat respons dan apresiasi yang sangat positif dari masyarakat luas. Keberhasilan penggalangan partisipasi aktif warga dalam proses penentuan lokasi dan kerja bakti pemasangan menjadi kunci utama tingginya kepuasan ini. Hasil evaluasi ini sangat selaras dengan riset dari Pratama et al. (2022) dan Azhari et al. (2025) yang menegaskan bahwa program pemenuhan fasilitas navigasi berbasis komunitas lokal selalu menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi karena menyentuh kebutuhan harian yang paling mendasar bagi mobilitas publik.

Sebagai langkah tindak lanjut (*sustainability plan*), tim KKN bersama Ketua RT 47 telah merumuskan sistem perawatan berbasis swadaya masyarakat. Warga di sekitar titik pemasangan diimbau secara kolektif untuk merawat, menjaga, dan membersihkan permukaan plang dari debu maupun sisa vegetasi tanaman liar agar efektivitas fungsi penanda jalan ini dapat bertahan dalam jangka panjang (lebih dari 5 tahun).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Balikpapan ini telah berhasil menyelesaikan permasalahan mendasar mengenai keterbatasan penanda arah spasial di kawasan permukiman RT 47 Kelurahan Manggar Baru. Realisasi program kerja berupa pembuatan dan pemasangan tiga buah plang nama jalan dan gang berbasis material standar industri (Aluminum Composite Panel dan tiang galvanis) terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap tatanan lingkungan. Luaran kegiatan ini tidak sekadar berfungsi sebagai penunjuk arah fisik biasa, melainkan bertindak sebagai sistem urban wayfinding efektif yang meningkatkan efisiensi mobilitas logistik, meminimalkan tingkat disorientasi arah pendatang baru, serta memperkuat identitas spasial batas wilayah administrasi RT 47.

Evaluasi program menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat tinggi dengan indeks kepuasan masyarakat mencapai 91,75%. Angka ini mencerminkan bahwa penyediaan fasilitas kelengkapan jalan tersebut sangat tepat sasaran dan mampu

menyentuh kebutuhan harian warga. Meskipun terlihat sederhana, keberadaan plang nama jalan dan penanda wilayah ini terbukti memberikan manfaat yang berkelanjutan, meningkatkan keteraturan tata ruang publik, serta menstimulus aspek keselamatan lalu lintas lokal di lingkungan Kelurahan Manggar Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, F., Romadhon, M. F., & Sholihin, A. (2025). Efektivitas pemasangan papan penunjuk arah terhadap sistem navigasi lingkungan pemukiman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JPKM*, 3(2), 112–119.
- Bubuay, A., & Nagrak, R. (2025). Kontribusi mahasiswa KKN dalam perbaikan tata ruang dan infrastruktur penanda jalan di kawasan rural. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 45–53.
- Darmawan, A., & Setiawan, B. (2023). Peningkatan infrastruktur desa melalui program pembuatan plang nama jalan berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPM)*, 6(2), 210–218.
- Gowa, M. A., Ibrahim, H., & Yusuf, M. (2022). Pemenuhan aspek kelengkapan informasi jalan sebagai pilar dasar keselamatan lalu lintas kawasan padat penduduk. *Jurnal Infrastruktur dan Transportasi*, 10(2), 88–95.
- Hidayat, R., & Wahyuni, S. (2021). Peran visual *wayfinding* dalam mempermudah aksesibilitas dan mobilitas masyarakat perkotaan. *Jurnal Penataan Ruang*, 16(1), 45–52.
- Iftikhar, M., & Luximon, Y. (2023). Outdoor institutional wayfinding: The role of visual consistency and environmental legibility. *Applied Ergonomics*, 108, 1039–1047. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2023.103942> (*Jurnal Internasional Bereputasi Scopus Q1*)
- Lestari, P., & Nugroho, A. (2024). Penguatan identitas wilayah melalui standarisasi plang nama jalan di tingkat rukun tetangga. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 6(1), 12–20.
- Nusantara, K. R., & Indah, S. (2024). Standarisasi papan informasi dan atribut penanda wilayah dalam tata ruang administrasi rukun tetangga. *Jurnal Tata Kota*, 12(3), 201–210.
- Pratama, R. A., Aditya, D., & Wijaya, K. (2022). Pemasangan plang nama jalan sebagai upaya penguatan identitas spasial dan batas wilayah administrasi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 134–141.
- Purnayanti, K. D., Sudirman, J., & Talafebher, D. C. (2026). Optimasi lingkungan permukiman padat perkotaan melalui program penataan tanda arah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(2), 231–234.
- Putra, M. S., & Amelia, R. (2023). Edukasi dan pembenahan tata tertib lalu lintas lokal melalui pemenuhan fasilitas penunjuk arah jalan. *Jurnal Pengabdian Kemitraan Masyarakat*, 4(3), 322–330.
- Ramadhan, A. F., & Safitri, D. (2022). Implementasi konsep *wayfinding* pada kawasan pemukiman padat penduduk melalui program KKN. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 589–597.
- Riyadi, S., Sadi, K., Puteri, N. A., Indrawati, L., Fatmi, J., & Ramadhan, R. (2024). Partisipasi dalam pengabdian masyarakat dalam pembuatan plang makam dan plang nama jalan di Desa Bapeang. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 4(1), 1–9.



- Saputra, W. E., Rahman, A. M., & Dehiyo, A. P. R. (2024). Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sebagai upaya pemberi informasi di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 4(6), 4–7. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1107>
- Sari, N., & Utomo, P. (2025). Dampak pemasangan plang nama jalan terhadap efisiensi pengiriman logistik pada kawasan pemukiman baru. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 15(1), 74–81.
- Sutanto, H., Wazdi, M. R., & Putri, R. P. (2024). Pemasangan plang jalan di Desa Sukamelang sebagai upaya peningkatan informasi lokasi dan aksesibilitas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 35–42.
- Triyono, B., & Kusuma, W. (2023). Optimalisasi tata ruang administrasi tingkat rukun tetangga melalui pemetaan dan penandaan jalan utama. *Jurnal Abdimas Soshum*, 5(2), 143–151.
- Wijaya, S., & Handayani, T. (2022). Analisis kenyamanan spasial pejalan kaki dan pengendara melalui ketersediaan papan informasi jalan. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 21(2), 99–106.
- Wulandari, S., & Fitriani, N. (2024). Pemanfaatan material tahan cuaca untuk keberlanjutan fasilitas umum papan informasi desa. *Jurnal Teknik Sipil dan Infrastruktur*, 14(1), 33–41.
- Yulianto, D., & Pratama, E. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur penunjuk arah jalan secara swadaya. *Jurnal Abdi Mas*, 7(3), 412–420.